

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini menghasilkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bahasa, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Yang dimaksud penelitian lapangan adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari informan mengenai permasalahan yang sedang diteliti, cara yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan observasi atau pengamatan dan wawancara.

Penggunaan studi khusus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengungkap atau memperoleh informasi dari data secara menyeluruh dan mendalam. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan ini dalam melakukan penelitian mengenai “Pembinaan mental spiritual narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Muna”.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Muna pada bulan Maret sampai dengan Juni 2023.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal baru atau orang, tempat peneliti mengamati. Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap beberapa informan. Secara garis besar sumber data di bagi menjadi dua yaitu:

3.3.1.Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Adapun yang dijadikan data primer dalam penelitian ini adalah narapidana, segenap pembina narapidana baik yang secara struktural di bawah kordinasi Rutan maupun lembaga lain dalam hal ini Penyuluh dan Badan Kontrak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Muna.

3.3.2.Data Sekunder

Data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga, atau berikutnya untuk melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pimpinan atau pegawai-pegawai Rutan dan kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini.

3.4.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu:

3.4.1.Pengamatan

Pengamatan adalah cara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan terjun langsung kelapangan, untuk melihat realita dan menuliskanya untuk kemudian dijadikan sebagai bahan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan kepada narapidana yang mengikuti proses pembinaan mental spiritual, segenap pembina yang melakukan kegiatan pembinaan kepada narapidana yakni pembina yang dipilih dibawah kordinasi Rutan dan pihak lain dalam hal ini Penyuluh dan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), materi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembinaan, dan sarana dan prasarana (fasilitas) penunjang kegiatan pembinaan mental spiritual.

3.4.2.Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Dimana teknisnya itu mengajukan sebuah pertanyaan lisan kepada informan kemudian informan menjawabnya pula dengan lisan guna mendapatkan data-data yang lengkap dan lebih mendalam.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:1). wawancara dengan narapidana untuk memperoleh keterangan mengenai: kegiatan pembinaan mental spiritual (pengajaran sholat fardhu, membaca al-quran, puasa dan sopan santun dalam berbicara), kendala dalam mengikuti kegiatan pembinaan mental spiritual, dan lainnya; 2). wawancara dengan segenap pembina narapidana untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan pembinaan mental spiritual (pengajaran sholat fardhu, membaca al-quran, puasa dan sebagainya) dan kendala-kendala atau pendukung dalam proses pembinaan mental spiritual narapidana, dan lainnya; 3). wawancara dengan pimpinan atau pegawai-pegawai rutan untuk memperoleh

keterangan dokumen seperti: bagaimana kegiatan pembinaan mental spiritual, apa yang menjadi target atau tujuan dalam pembinaan mental spiritual, jumlah narapidana dan tahanan, keadaan sarana dan prasarana (fasilitas) penunjang kegiatan pembinaan mental spiritual, struktur organisasi, dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4.3.Studi Dokumen

Studi dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen. Studi dokumen yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang jumlah warga binaan (narapidana dan tahanan), keadaan sarana dan prasarana (fasilitas) pembinaan mental spiritual, tujuan pembinaan mental spiritual, struktur organisasi, dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5.Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuaalitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Teknik analisis data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan yang lain sehingga dapat mudah dipahami dan penelitiannya dapat dinformasikan kepada orang lain. (Muhajirin, 1998, h.183).

Tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ialah metode *survey* dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan

dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, sejauh apa peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. (Rohidi, 1992, h.15)

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1.Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

3.5.2.Penyajian Data

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan menunjukkan data. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik. Proses mendisplay data, yaitu menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dan kalimat dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3.5.3.Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir setelah penyajian data, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata

yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Setelah itu, kesimpulan diverifikasi untuk mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang jelas.

3.6.Pengecekan Keabsahan Data

Adapun dalam menguji keabsahan data ini menggunakan Teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3.6.1.Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2.Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3.6.3.Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.